

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan permasalahan dan hipotesis-hipotesis yang diajukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi pada tahap perencanaan lebih dominan dalam bentuk pikiran /ide yang diberikan masyarakat ketika menghadiri pertemuan yang membicarakan tentang RIS-PNPM Mandiri. Partisipasi masyarakat berupa pikiran disampaikan melalui usulan, saran maupun kritik. Kehadiran responden paling banyak pada tahap perencanaan adalah pada tahap sosialisasi awal dengan intensitas kehadiran sebanyak 1-2 kali.
2. Partisipasi pada tahap pelaksanaan lebih dominan dalam bentuk tenaga (55%) melalui kerja bakti/gotong royong. Pada tahap pelaksanaan ini, banyak masyarakat yang tidak ikut dalam kegiatan ini dikarenakan mereka sibuk dengan pekerjaannya yang mayoritas sebagai petani kebun, namun ada sebagian masyarakat yang ikut membantu pelaksanaan program RIS-PNPM Mandiri di desa mereka dengan bergotong royong.
3. Partisipasi pada tahap evaluasi dan monitoring lebih dominan dalam bentuk pikiran/ide (62%) dalam memonitoring program yang telah berjalan. Pada tahap disini, sangat sedikit masyarakat yang melakukan monitoring

dikarenakan masyarakat yang bersikap apatis terhadap pekerjaan yang sudah dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka saran dari penulis adalah:

1. Program yang akan dilaksanakan haruslah tepat sasaran, artinya yang menggunakan atau yang memanfaatkan program tersebut cukup banyak dan memiliki kualitas yang baik, agar pembangunan yang telah dilakukan tidak mubazzir (tidak terpakai).
2. Program yang dilaksanakan harus berdasarkan pada kebutuhan masyarakat bukan keinginan sekelompok orang. Hal ini dikarenakan banyak program hanya kemauan segelintir orang sehingga tidak bermanfaat bagi masyarakat banyak. Akibat tidak dimanfaatkan oleh orang banyak maka program tersebut menjadi terbengkalai dan tidak memiliki nilai manfaat.
3. Perlu melibatkan kaum perempuan dan pemuda dalam berpartisipasi suatu program dari tahap awal sampai ke tahap akhir. Hal tersebut dikarenakan dengan tujuan untuk mencapai keputusan pembangunan yang lebih sesuai dan demokratis sehingga menciptakan *sense of belonging* (rasa kepemilikan bersama) pada masing-masing individu di dalam masyarakat itu.